

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak, sebab dengan bahasa anak dapat berkomunikasi dengan sesama. Menurut Santrock (1995) “bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain”. Syamsu Yusuf (2007:118) mengemukakan bahwa “bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka”.

Hurlock (1991:176) mengemukakan “bahasa (*language*) mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran, perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain”. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi atau mengungkapkan pikiran, perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain baik secara lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan maupun mimik muka.

Upaya pengembangan kecerdasan berbahasa yang meliputi meyimak/mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis perlu di rangsang sejak dini untuk mencapai hasil yang optimal, dari keempat komponen berbahasa tersebut salah satu diantaranya yang sangat penting untuk dikembangkan yaitu membaca.

Menurut Nurbiana (2007:5.5) “kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf, dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”. Membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, dalam dunia pendidikan kegiatan membaca dianggap sebagai jantungnya pendidikan.

Kemampuan membaca menjadi kebutuhan yang vital sebagai sarana untuk berhubungan dengan dunia luar yang begitu cepat sekali perkembangannya. Membaca memiliki peranan penting dalam kehidupan anak yang tidak kalah pentingnya dengan peran yang dimainkan oleh orang dewasa. Begitu pentingnya kedudukan penguasaan kemampuan membaca dini bagi anak, sehingga memunculkan pandangan “keharusan” anak mampu menguasai kemampuan membaca dini.

Kemampuan anak dalam membaca akan mempengaruhi kemampuan anak dalam berkomunikasi, hal tersebut senada dengan ungkapan Tarigan (1979:8) bahwa “membaca adalah suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis”. Hasil penelitian Durkin (Tampubolon 1993:63) menunjukkan ‘bahwa anak yang tidak diajarkan membaca sejak dini banyak mengalami kesulitan ketika memasuki Sekolah dasar, dibandingkan dengan anak yang memperoleh pengajaran membaca sejak dini’. Lebih lanjut Euis Farida (2005) mengungkapkan hasil penelitiannya “bahwa banyak anak kesulitan belajar di Sekolah Dasar disebabkan kurang

terampil dalam hal membaca, dengan kondisi para pendidik di beberapa Sekolah Dasar mengasumsikan anak-anak telah mampu membaca sehingga mengakibatkan banyak anak yang tinggal kelas”.

Realita di atas memacu para guru khususnya Guru Raudhatul Athfal untuk mengembangkan kemampuan membaca sejak dini. Metode yang digunakan beragam, salah satu metode yang biasanya digunakan yaitu melalui metode bercerita, karena metode bercerita mempunyai banyak manfaat jika dikaitkan dengan peningkatan membaca dini seperti yang diungkapkan Asfandiyar diantaranya (1) komunikasi yang menarik (2) cara belajar yang menyenangkan (3) melatih anak-anak berasosiasi (4) melatih kemampuan bahasa anak (5) sebagai media komunikasi anak dengan dirinya ataupun dengan orang lain. Di samping itu bercerita dipandang erat kaitannya dengan pengembangan kemampuan berbahasa anak khususnya membaca dini. Namun metode bercerita yang digunakan kurang optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Beberapa anak masih terlihat kesulitan dalam mengenal huruf, membedakan huruf, dan mengenal kata.

Kegiatan bercerita untuk merangsang kemampuan membaca dini yang dilakukan di Raudhatul Athfal khususnya di Raudhatul Athfal At-Taqwa cenderung menggunakan media yang terbatas, sehingga kurang optimal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menumbuhkan minat membaca padahal media merupakan hal penting dalam penyampaian cerita pada anak tidak kalah pentingnya dengan isi cerita itu sendiri. Masitoh *et al* (2005:140) mengungkapkan bahwa “media merupakan bahan-bahan yang dibutuhkan anak untuk membantu kegiatan pembelajaran agar tujuan dapat tercapai”.

Penggunaan media dalam kegiatan bercerita dapat dipilih guru sesuai kebutuhan, situasi dan keadaan sekolah. Penggunaan media sangat dianjurkan untuk bercerita dalam meningkatkan kemampuan membaca dini karena anak pada usia dini lebih berfikir konkrit sehingga membutuhkan alat bantu untuk menterjemahkan apa yang dipikirkannya, seperti yang diungkapkan Handayu (2001:144) “bahwa sesuatu yang dapat diindrai oleh anak dengan melihatnya secara langsung akan lebih cepat dimengerti. Dengan kata lain suatu cerita akan lebih efektif jika disertai gambar agar dapat membantu menangkap konsep nilai yang disampaikan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih tepat dan lebih utuh.

Menilik pendapat di atas peneliti menggunakan media *flip chart* dalam bercerita untuk meningkatkan kemampuan membaca dini, karena media *flip chart* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan bercerita, *chart* yang dapat diisi gambar, dapat membantu anak menterjemahkan isi cerita secara ringkas. *Flip chart* dapat digantung menyerupai kalender dan merupakan media yang mudah dibuat, murah serta bahan-bahan yang digunakan mudah dicari. Gambar-gambar yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. *Flip chart* yang dirancang dalam penelitian ini menggunakan penyangga paralon yang dapat dibongkar pasang sesuai kebutuhan,

Gambar yang digunakan dalam *flip chart* berukuran besar yaitu 75x50 cm dengan warna-warna yang menarik sesuai dengan dunia anak, ukuran tulisan dibuat besar dengan bentuk tulisan lurus. Gambar yang dibuat merupakan gambar yang mudah dikenali anak dan disesuaikan dengan tema-tema yang ada di

sekolah. Gambar yang digunakan dalam *chart* disertai tulisan yang mewakili gambar untuk mempermudah anak mengenali nama dari gambar. Adams (2006:88) mengemukakan “bahwa untuk mengajarkan membaca pada anak dapat dilakukan dengan membacakan cerita sederhana dengan gambar-gambar yang menarik yang hanya terdiri dari beberapa kata”.

Penelitian dilakukan oleh Evi (2005) mengenai penggunaan metode bercerita dengan media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan media kartu kata bergambar dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan daya asosiasi antara gambar, huruf, dan kata.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menggunakan metode bercerita dengan media *flip chart* untuk melihat efektivitasnya terhadap kemampuan membaca dini. Penelitian dilakukan di Raudhatul Athfal At-Taqwa Cicalengka kelas B, dimana kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas kontrol. berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada **“Efektivitas Penggunaan Metode Bercerita dengan Media *Flip Chart* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini”**.

B. Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penggunaan metode bercerita dengan media *flip chart* dalam meningkatkan kemampuan membaca dini”. Rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Yani Nuraeni, 2012

Efektivitas Penggunaan Metode Berbicara dengan Media Flip dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini di Raudhatul Athfal

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana kemampuan membaca dini anak Raudhatul Athfal At-Taqwa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode bercerita dengan media *flip chart* ?
2. Bagaimana kemampuan membaca dini anak Raudhatul Athfal At-Taqwa pada kelompok kontrol ?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan metode bercerita dengan media *flip chart* dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak Raudhatul Athfal At-Taqwa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mengetahui kemampuan membaca dini anak Raudhatul Athfal At-Taqwa pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan metode bercerita dengan media *flip chart*.
2. Mengetahui kemampuan membaca dini anak Raudhatul Athfal At-Taqwa pada kelompok kontrol.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan metode bercerita dengan media *flip chart* dalam meningkatkan kemampuan membaca dini anak Raudhatul Athfal At-Taqwa.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup :

1. Kemampuan membaca dini adalah kemampuan anak dalam memahami lambang bunyi dan kata yang merupakan awal kemampuan membaca untuk melangkah kepada tingkat membaca berikutnya. Kemampuan membaca dini termasuk kegiatan yang kompleks yang melibatkan berbagai keterampilan, jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.
2. Metode bercerita dengan media *flip chart*

Metode bercerita dengan media *flip chart* adalah metode yang digunakan oleh Guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan bantuan gambar dalam karton yang disusun menyerupai kalender serta digantung pada penyangga paralon.

Penggunaan *flip chart* sangat mudah untuk kegiatan bercerita karena dengan karton-karton lebar yang ukurannya dapat disesuaikan dengan jumlah anak disusun dan dapat dibuka dan dibalik, sesuai kebutuhan, jika perlu dapat ditunjukkan kembali kemudian. Ukuran *flip chart* yang digunakan untuk ukuran besar pada umumnya sekitar 75 X 50 cm dan untuk ukuran kecil sekitar 25 X 28 cm. *Flip chart* mempunyai bentuk menyerupai album atau kalender yang dapat di pajang pada dinding atau berdiri sendiri dengan dua kaki penyangga yang terbuat dari kayu.

Flip chart yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paralon sebagai penyangga, yang dapat berdiri, paralon tersebut dibuat fleksibel karena dapat dibongkar pasang, gambar-gambar *flip chart* dapat diganti sesuai kebutuhan dan apabila selesai digunakan paralon tersebut dapat bongkar sehingga praktis dalam penyimpanannya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif akan dirumuskan dibawah ini sebagai jawaban sementara dari penelitian mengenai efektivitas metode bercerita dengan media *flip chart* dalam meningkatkan kemampuan membaca dini.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca dini anak Raudhatul Athfal At-Taqwa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca dini anak Raudhatul Athfal At-Taqwa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini terdiri dari 5 bab dimana :

BAB I berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, hipotesis penelitian, sistematika penulisan serta manfaat penulisan.

BAB II berisi kajian teoritis, yang terdiri dari, kemampuan membaca dini, metode bercerita, media *flip chart*, bercerita dengan media *flip chart* dalam mengembangkan kemampuan membaca dini.

BAB III berisi metode penelitian, yang terdiri dari metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik penilaian, tehnik pengambilan data, prosedur penelitian

BAB IV berisi pembahasan hasil penelitian terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V berisi simpulan dan rekomendasi.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tersebut adalah sebagai berikut

1. Bagi anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada anak agar dapat belajar membaca dengan menyenangkan sesuai dengan dunia dan tahap perkembangannya.

2. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan membuka wawasan para guru tentang metode pembelajaran dan media yang dapat digunakan untuk kegiatan membaca dini yang sesuai untuk anak.

3. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan dan mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman serta wawasan baru untuk peneliti selanjutnya serta prosedur dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya sehingga penelitian ini di kaji lebih luas dan mendalam dibidang atau tujuan yang sama dalam meningkatkan kemampuan membaca dini di Taman Kanak-Kanak